

**PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DESA WISATA
(Studi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)**

SKRIPSI



**Oleh:
INDRA LADO YAKOB
NIM. 2016210074**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2020**

RINGKASAN

Partisipasi merupakan kegiatan aktif yang dimana harus adanya keterlibatan atau pelibatan masyarakat pada kegiatan perencanaan pembangunan, agar mampu menjangkau aspirasi masyarakat, sehingga apa yang menjadi dasar pengambilan keputusan benar-benar merupakan kebutuhan dan keinginan masyarakat. Jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Adapun yang menjadi informan yaitu aparat Desa Pandanrejo, ketua BPD, tokoh masyarakat, dan juga masyarakat. Lokasi penelitian di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa partisipasi masyarakat di Desa Pandanrejo sebatas untuk menghadiri kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa wisata, sehingga tidak adanya ide/aspirasi yang lahir dari masyarakat dalam pembuatan keputusan. Kegiatan musyawarah perencanaan pembangunan desa wisata tersebut hanya sebagai penguatan sekaligus sosialisasi kepada masyarakat mengenai program desa wisata yang digagas dan ditetapkan oleh Pemerintah Desa Pandanrejo. Adapun yang menjadi hambatan partisipasi masyarakat Desa Pandanrejo pada perencanaan pembangunan desa wisata, (1) keterbatasan pengetahuan (sumberdaya masyarakat) yang belum memadai/masih rendah terkait desa wisata; (2) kesibukan masyarakat; (3) tidak terjalinnya kerjasama yang baik antara masyarakat dan juga pemerintah, disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan antara masyarakat dan juga Pemerintah Desa.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan, Desa Wisata

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terkenal akan keindahan alam yang dimiliki, dimana keindahan alam tersebut dikelola menjadi sebuah produk pariwisata yang memiliki daya tarik yang khas dengan budaya lokal, sehingga mampu memikat para wisatawan untuk berkunjung. Kepariwisataan pada hakikatnya merupakan upaya pengoptimalan dan pengelolaan sumber daya yang ada, guna mengatasi pengangguran dan menghapus kemiskinan, sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan rakyat. Selain itu pariwisata merupakan upaya untuk memajukan kebudayaan, memperkuat rasa cinta tanah air, sehingga dapat menjaga keutuhan bangsa (UU No. 10/ pasal 4/ 2009).

Untuk menunjang keberhasilan suatu pembangunan pariwisata perlu adanya sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan pembangunan merupakan proses pemetaan kebijakan guna untuk mengarahkan masyarakat agar dapat memanfaatkan sumberdaya yang tersedia dengan lebih baik. Sehingga, perencanaan pembangunan yang dilakukan secara partisipatif memiliki peluang lebih besar dalam mengoptimalkan potensi sumberdaya yang ada. Perencanaan pembangunan desa wisata harus dilakukan secara partisipatif, sehingga dengan adanya partisipasi masyarakat dapat menjamin bahwa apa yang dibangun merupakan keinginan dan kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Tujuan dari partisipasi masyarakat diantaranya untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki masyarakat lokal, meningkatkan dan memicu keinginan dan

kemauan masyarakat untuk terlibat aktif dalam program pembanunan (Demartoto 2009:100).

Pariwisata berbasis masyarakat merupakan pariwisata dimana masyarakat memiliki peran yang sangat krusial, baik itu mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pada pengembangannya melibatkan masyarakat setempat, sehingga dengan adanya pariwisata dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk dapat mengoptimalkan kekayaan alam yang dimiliki, sehingga masyarakat dapat memperoleh keuntungan guna untuk meningkatkan taraf hidupnya (Sastrayuda dalam Munawaroh 2017:376).

Untuk menjaring dan menggali aspirasi masyarakat tentunya diperlukan forum musyawarah yang menjembatani masyarakat untuk menyampaikan apa yang menjadi kebutuhan dan keinginan dari masyarakat itu sendiri. Partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata menjadi suatu hal penting, karena dari masyarakatlah diketahui dan dipahami potensi yang ada diwilayahnya. Penyebab pentingnya keterlibatan dan melibatkan masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata adalah dengan pelibatan masyarakat dapat diperolehnya informasi terkait keinginan dan kebutuhan masyarakat, kemudian apabila mereka dilibatkan maka akan lebih mempercayai program kegiatan pembangunan yang diadakan, selain itu dengan pelibatan masyarakat dapat mendorong keinginan masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan (Conyers 1991:154-155).

Berkaitan dengan hal diatas, maka masyarakat dituntut harus benar-benar terlibat aktif pada perencanaan pembangunan khususnya desa wisata, karena desa

wisata merupakan suatu produk panorama alam yang menyajikan atraksi dan akomodasi tradisional (budaya lokal) dan memiliki sarana dan prasarana pendukung yang menyajikan suatu panorama berupa tradisi kehidupan masyarakat yang menyatu dengan kebudayaan didalam masyarakat setempat (Antara 2015:7), keikutsertaan masyarakat pada proses perencanaan pembangunan desa wisata merupakan hal yang krusial guna untuk mendapatkan dan memastikan bahwa hal tersebut banar merupakan keinginan dan kebutuhan mereka. Keterlibatan masyarakat bukan hanya sekedar menjadi objek dan juga pelengkap pada saat proses perencanaan tersebut diadakan, namun masyarakat dituntut untuk melibatkan diri secara aktif, kerana dengan keterlibatan masyarakat dapat ditemukan dan diketahui apa yang menjadi keinginan serta kebutuhan dari masyarakat, selain itu juga yang akan merasakan dampak dari proyek pembangunan tersebut adalah masyarakat itu sendiri. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas,maka peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul **“Partisipasi Masyarakat Pada Perencanaan Pembangunan Desa Wisata (Studi di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?
2. Apa hambatan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan di atas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu
2. Untuk mengetahui hambatan partisipasi masyarakat pada perencanaan pembangunan desa wisata di Desa Pandanrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangan pemikiran ilmiah, serta dapat melengkapi kajian ilmiah, khususnya berkaitan dengan masalah pembangunan pariwisata berbasis partisipasi masyarakat.

2. Secara praktis

- 1) Bagi pemerintah Desa Pandanrejo,

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi masukan untuk lebih memotifasi masyarakat, agar masyarakat lebih memiliki inisiatif untuk berpartisipasi aktif, sehingga dapat mendukung pengembangan desa wisata Pandanrejo.

- 2) Bagi masyarakat Desa Pandanrejo,

Sebagai masukan agar masyarakat lebih berperan aktif untuk mendukung pengembangan desa wisata Pandanrejo, sehingga dapat memberi dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Adykampana, I.M. 2017. *Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Bali: Cakra Press.
- Antara, Made. Sukma Arida. 2015. *Panduan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Potensi Lokal*. Denpasar: Konsorsium Riset Pariwisata Universitas Udayana Bali.
- Argyo, Demartoto. 2009. *Pembangunan Pariwisata Berbasis Masyarakat*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Conyers, Diana. 1991. *Perencanaan Sosial di Dunia ketiga*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat; Sebuah Pendekatan Konsep*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hetifah, Sj Sumarto. 2003. *Inovasi, Partisipasi, dan, Good Governance*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nasution, Zulkarnain. 2009. *Sosolidaritas Sosial Dan Partisipasi Masyarakat Desa Transisi, Suatu Tinjauan Sosiologis*. Malang: UMM Press.
- Kasnawi, M.Tahir. Ramli AT. 2016. *Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota (Edisi 2)*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Muhammad, Mukmin. 2017. *Perencanaan Pembangunan*. Makassar: CV.Dua Bersaudara:
- Rukminto, Adi. Isbandi. 2008. *Intervensi Komunitas: Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Solechan, Moch. 2014. *Penyelenggaraan Pememrintah Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. 2017. *Metote Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & B*. Bandung: Allfabeta.
- Theresia, Aprilia dkk. 2014. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Sigalingging, Angelius Henry. 2014. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan (Studi Kasus Pada Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi)*. JAP Vol. 2 No. ISSN: 2088-527x. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Kurniawati, Eva. dkk. 2018. *Peran Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Desa Wisata Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Vol. 54 No. 1. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya Malang

Munawaroh, Rina. 2017. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Gunung Merbabu Suwating, Magelang*.

Akbar, M.F, dkk. 2018. *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Desa Jatimulya Kabupaten Boalemo*. Volume 6 No. 2. Issn :2301-573x. E-Issn. 2581-2084. Program Studi Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang *Kepariwisataan*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 Tentang *Kepariwisataan*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*